

**PENGARUH PENGHARGAAN, KEBUTUHAN AKTUALITAS DIRI , KEBUTUHAN SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA KECIL DENGAN KONSEP KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING ( Studi Empiris Agen dari CV Rajawali Mas Semarang)**

**M Harisun Hakim<sup>1)</sup>, Patricia Diana Paramitha<sup>2)</sup>, Maria M Minarsih<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

<sup>2), 3)</sup> Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

**ABSTRACT**

*This study aims to determine: (1) Effect of variable awards (2) Effect of variable self-actualization needs (3) The influence of social variables to understanding the needs of distributors Enterprise Salts of CV Rajawali Mas Semarang.*

*This research is categorized as research survey, in which the research instrument in the form of a questionnaire. The population in this study are all distributor PT Rajawali Mas Semarang as many as 738 agents. Samples taken in this study were 88 respondents. Test the validity of the instrument using Confirmatory Factor Analisis while the reliability test using Cronbach Alpha. The analysis technique used is multiple regression.*

*The study found that: There is influence between Needs, Self Actualization Needs and Social Needs to increased sales to the concept of entrepreneurship as an intervening variable is as follows t table is 4,411, 2,183, 4,411 > 1,662, and the significance of under 0,05. Contributions are independent of the dependent variable is (R<sup>2</sup>) was 0%. The regression equation obtained was  $Y = 1.096 + 0.316X_1 + 0.161X_2 + 0.472X_3$*

*Keywords: Self-Actualization Needs, Social Needs and Understanding Concepts as well as increased revenue.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh penghargaan variabel (2) Pengaruh variabel kebutuhan aktualisasi diri (3) Pengaruh variabel sosial untuk memahami kebutuhan distributor Perusahaan Garam dari CV Rajawali Mas Semarang.

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian survey, di mana instrumen penelitian berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh distributor PT Rajawali Mas Semarang sebanyak 738 agen. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 88 responden. Uji validitas instrumen menggunakan Confirmatory Factor Analysis sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Studi ini menemukan bahwa: Ada pengaruh antara Kebutuhan, Aktualisasi Diri Kebutuhan dan Kebutuhan Sosial untuk meningkatkan penjualan dengan konsep kewirausahaan sebagai variabel intervening adalah sebagai berikut t tabel 4.411, 2.183, 4.411 > 1.662, dan pentingnya di bawah 0,05. Kontribusi independen variabel dependen adalah (R<sup>2</sup>) adalah 0%. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 1,096 + 0,316X_1 + 0,161X_2 + 0,472X_3$

Kata kunci: Kebutuhan Aktualisasi Diri, Kebutuhan Sosial dan Konsep Pemahaman serta peningkatan pendapatan.

## **I. PENDAHULUAN**

Kekuatan sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam menghadapi ketatnya persaingan usaha keluarga dewasa ini. Usaha keluarga adalah merupakan salah satu bentuk bisnis yang melibatkan sebagian anggota keluarga di dalam kepemilikan atau operasi bisnis.

Batasan lain tentang perusahaan diberikan oleh (John L. Ward ,Craig E. Arnoff). Menurutnya, suatu perusahaan dinamakan perusahaan keluarga apabila terdiri dari dua atau lebih anggota keluarga yang mengawasi keuangan perusahaan. Dewasa ini masyarakat kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan income keuangan sangat tinggi, dimana keberadaan uang sangat menunjang keberlanjutan kehidupan dalam keluarga. Di beberapa negara maju, masalah ekonomi keluarga diatasi dengan melakukan kegiatan usaha yang berbasis keluarga. Mereka banyak mengembangkan usaha mikro berbasis keluarga untuk mengurangi ketergantungan lowongan pekerjaan dari perusahaan-perusahaan baik milik pemerintah maupun swasta. Usaha-usaha kecil yang berkembang belakangan ini jika diamati memang belum menerapkan manajemen bisnis yang profesional. Ditandai dengan struktur SDM yang belum mapan, sistem penggajian yang belum jelas, serta sistem manajemen keuangan yang kurang baik dan kurang akuntabel. Terkait dengan Usaha Keluarga, penelitian saat ini mengenai Industri Usaha keluarga dari pemasaran dan Distribusi Garam yang mengalami kondisi pasang surut. Setiap tahun, Indonesia membutuhkan 3,3 juta ton garam. Padahal, Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak bibir pantai yang bisa dimanfaatkan untuk ladang garam. Inilah yang menjadi penyebab Indonesia masih impor garam jutaan ton. Data Kebutuhan Garam Data Kementrian Kelautan dan Perikanan (KKP) menunjukkan kebutuhan garam nasional saat ini sebanyak 4,02 juta ton yang terdiri atas 2,05 juta ton garam industri dan 1,96 juta ton garam konsumsi. Sedangkan dari kebutuhan industri sendiri kebutuhan garam naik sekitar 50 ribu ton per tahunnya. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi kondisi dan gambaran singkat tentang distribusi garam di

Indonesia yang semakin menantang memerlukan peranan motivasi dalam diri.

Pemberian motivasi pada karyawan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri, pemberian penghargaan dan pemenuhan kebutuhan sosial. Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan individu untuk mewujudkan dan mengembangkan semua potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya dan untuk menunjukkan jati dirinya yang lebih kompleks serta untuk menjadi manusia yang dicita-citakan. Sebagai langkah nyata perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah menunjukkan prestasi kerja yang baik. Para karyawan memerlukan suatu penghargaan atas hasil kerja keras mereka, terutama saat mereka telah mencapai prestasi kerja yang cukup baik. Sebagai tolak ukur keberhasilan seorang karyawan adalah dari prestasi kerja, dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan, seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Dari uraian diatas, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian pada para pemilik usaha mandiri distribusi Garam Kota Semarang yang menjadi customer atau pembeli pada CV Rajawali Mas Semarang. Melihat latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul ;Pengaruh Penghargaan, Kebutuhan Aktualisasi Diri dan Kebutuhan Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Dengan Konsep(Studi Empiris Pada CV Rajawali Mas Semarang) “

### **1. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaku usaha distribusi garam bisa meningkatkan pendapatan usaha dengan baik, dan bagaimana efek pengaruh konsep kewirausahaan membantu meningkatkan pendapatan usaha disertai pengaruh factor penghargaan , kebutuhan aktualisasi diri dan kebutuhan sosial.

### **2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ada sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh penghargaan , kebutuhan aktualisasi diri,

dan kebutuhan sosial terhadap Pemahaman Konsep Kewirausahaan CV Rajawali Mas Semarang.

2. Untuk menentukan variabel yang paling berpengaruh terhadap Pemahaman Konsep Kewirausahaan CV Rajawali Mas Semarang.

3. Untuk menentukan berapa pengaruh konsep kewirausahaan terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Penghargaan**

Mathis dan Jackson (2006: 424) yang menyebutkan penghargaan adalah imbalan yang diberikan oleh perusahaan untuk merekrut, memotivasi, dan mempertahankan orang-orang yang cakap. Dapat disimpulkan bahwa pemberian penghargaan dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas serta mempertahankan karyawan yang berprestasi supaya tetap berada dalam perusahaan. Sedangkan, Mikander (2010: 16), penghargaan adalah keuntungan yang didapat dari melakukan suatu tugas, memberikan pelayanan, atau melaksanakan tanggung jawab.

### **2. Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Teori Maslow adalah teori kebutuhan yang tersusun dalam suatu hierarki. Kebutuhan ditingkat pertama merupakan kebutuhan yang paling rendah dan kebutuhan di tingkat kelima merupakan kebutuhan paling tinggi. Kebutuhan tersebut didefinisikan sebagai berikut: (Maslow dalam Kreitner & Kinicki, 2003:253). Aktualisasi diri berada apada tingkatan tertinggi dalam pemenuhan kebutuhan. Maslow dalam Ismail (2005) mengemukakan definisi aktualisasi diri sebagai pengembangan, penggunaan, dan pendayagunaan segala bakat, kemampuan dan potensialitas manusia kemudian kian menjadi diri sepenuhnya. Ismail (2005) menyimpulkan bahwa aktualisasi diri merupakan kemampuan menggunakan dan memanfaatkan bakat secara penuh, kapasitas-kapasitas, potensi-potensi yang ada ataupun tersembunyi dan melakukan segala apa yang terbaik yang dapat dilakukan.

### **3. Kebutuhan Sosial**

Pengertian sosialisasi menurut Charles R Wright adalah "Proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain"(dalam Sutaryo,2005:156). Sedangkan, Peter L Berger bahwa sosialisasi merupakan proses dengan mana seseorang belajar menjadi anggota masyarakat (dalam Sutaryo,2005:156). Berdasarkan uraian tersebut terdapat persamaan mengenai sosialisasi, terletak pada objek dari sosialisasi yaitu masyarakat yang di lihat dari sudut hubungan antara manusia, dan proses yang di timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat.

4. Konsep Peningkatan Pendapatan dan Usaha Menurut Suyanto (2010:179) Peningkatan Pendapatan dan Usaha industri kecil di pengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pencapaian maksud atau tujuan yang diharapkan. Sehingga, dapat diketahui bahwa definisi Peningkatan Pendapatan dan Usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya, dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis, target perusahaan yang ditentukan oleh manajer-pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan, kinerja keuangan, serta image perusahaan.

5. Pemahaman Konsep Kewirausahaan Menurut Griffin (2004) kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengoperasian, dan pengambilan risiko dari suatu usaha bisnis. Seorang wirausahawan adalah seorang yang terlibat dalam kewirausahaan. Wirausahawan memulai bisnis baru dengan suatu bisnis kecil sebagai suatu bisnis yang dimiliki secara pribadi oleh seorang individu atau suatu kelompok kecil individu yang memiliki penjualan dan aktiva yang tidak cukup besar untuk dapat mempengaruhi lingkungannya.

6. Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran dan hasil kajian empiris diatas, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub> = Penghargaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Konsep Kewirausahaan pada CV Rajawali Mas Semarang

H<sub>2</sub> = Kebutuhan aktualisasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Konsep Kewirausahaan pada CV Rajawali Mas Semarang.

H<sub>3</sub> = Kebutuhan Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Konsep Kewirausahaan pada Distributor CV Rajawali Mas Semarang.

H<sub>4</sub> = Penghargaan, Kebutuhan Aktualisasi Diri dan Kebutuhan Sosial secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap konsep kewirausahaan.

H<sub>5</sub> = Konsep Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan CV Rajawali Mas Semarang

### III. METODOLOGI PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Penghargaan (X<sub>1</sub>) Aktualisasi Diri (X<sub>2</sub>) dan Kebutuhan Sosial (X<sub>3</sub>). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Konsep Kewirausahaan (Y<sub>1</sub>), sedangkan variabel terikatnya Aktualisasi Diri (Y<sub>2</sub>).

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Agen dan distributor CV Rajawali Mas Semarang sekitar 735 outlet yang pernah melakukan transaksi sepanjang sampai tahun 2015 akhir. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 responden.

$$n = \frac{735}{1 + 735 (0.1)^2}$$
$$n = 735 / 8.35 = 88,02 = 88$$

3. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari Pemilik outlet retail dan eceran Distribusi Garam CV Rajawali Mas. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku-buku, laporan, jurnal dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini pertanyaan tertutup yang dibangun dari percakapan sehari hari yang tiak mengarah kepada quesioner.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan model jawaban sangat tidak setuju scor 1, tidak setuju scor 2, netral scor 3, setuju scor 4 dan sangat setuju scor 5.

b. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengelola Distributor CV Rajawali Mas Semarang untuk memperoleh data mengenai gambaran umum tentang distributor, struktur organisasi dan daata lain yang relevan dengan penelitian ini.

c. Observasi dalam hal ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang mendukung hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden (Husein Umar, 2003:52).

5. Teknik Analisa Data

a. Analisa kualitatif dalam penelitian ini menerangkan pengaruh Penghargaan, Aktualisasi Diri dan Kebutuhan Sosial terhadap Kenaikan Pendapatan Usaha dengan Konsep Kewirausahaan sebagai variabel intervening di Distributor CV Rajawali Mas Semarang.

b. Analisa kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan :

- Uji validitas, apabila r hitung > r tabel maka variabel dikatakan valid
  - Uji reliabilitas, apabila cronbach alpha > 0,60 maka variabel dikatakan reliabel.
6. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji Heteroskedastisitas.
  7. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan persamaan
 
$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y_2 = \alpha_0 + \beta_4 Y_1 + e$$
 Dimana :  
 $Y_1$  : Variabel Konsep Kewirausahaan

$Y_1$  : *Unstandardized predicted value* variabel . Konsep Kewirausahaan ( $Y_1$ )

$Y_2$  : Variabel Kenaikan Pendapatan Usaha

$X_1$  : Variabel Penghargaan  
 $X_2$  : Variabel Aktualisasi Diri  
 $X_3$  : Variabel Kebutuhan Sosial  
 $\alpha_0$  : Konstanta

$\beta_i$  : Koefisien regresi

e : *Error term*

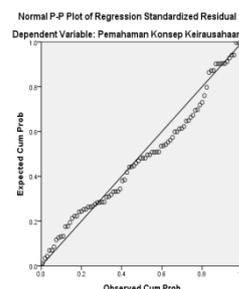
8. Pengujian *goodness of fit* dalam penelitian ini menggunakan uji t ( t hitung > t tabel ) dan uji F ( F hitung > F tabel ) dengan nilai signifikan 0,05.
9. Koefisien Determinasi apabila nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### IV. HASIL PENELITIAN

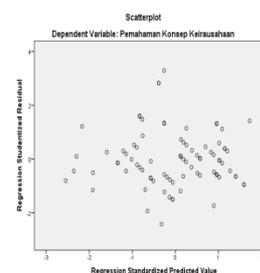
1. Diskripsi responden
  - a. Berdasar jenis kelamin laki-laki 57,95% dan perempuan 42,05%
  - b. Berdasar umur responden, umur 17-20 tahun 2,27%, umur 21-30 tahun 14,77%, umur 31-40 tahun 37,50%, umur 41-50 tahun 30,69% dan umur > 50 tahun 14,77%

- c. Berdasar pendidikan, SLTA / sederajat 81,8%, Diploma 14,77% dan sarjana 0,34%.
  - d. Berdasar pekerjaan, PNS 5,17%, pegawai swasta 6,81% dan wirausaha 88,6%.
2. Uji Validitas dan reliabilitas
    - a. Uji validitas dalam penelitian ini semua variabel dinyatakan valid karena r hitung > r tabel dengan r tabel sebesar 0,692.
    - b. Uji reliabilitas dalam penelitian ini semua variabel menunjukkan reliabel karena diperoleh nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6. Dengan nilai r hitung berkisar antara 0,625 – 0,888.
  3. Analisis Regresi Linier Berganda diperoleh persamaan :
 
$$Y_1 = 1,096 + 0,316X_1 + 0,161 X_2 + 0,472 X_3$$

$$Y_2 = 7,667 + 0,582Y_1$$
  4. Uji Asumsi Klasik
    - a. Uji normalitas  
Pemahaman konsep kewirausahaan  
Pendapatan usaha



- b. Uji Multikolonieritas dalam penelitian ini tidak terjadi hubungan yang sempurna antar variabel (multikolinieritas) karena VIF < 10 dan Tolerance > 0,1.



- c. Uji Heteroskedastisitas Konsep Pemahaman Kewirausahaan

5. Pengujian Hipotesis

H1 : Adanya pengaruh yang positif antara Kebutuhan Penghargaan ( $X_1$ ) terhadap Konsep Kewirausahaan ( $Y_1$ ) dapat diterima, dengan t hitung > t tabel ( $4,411 > 1,662$ )

H2 : Adanya pengaruh yang positif antara Aktualisasi Diri ( $X_2$ ) terhadap Konsep Kewirausahaan ( $Y_1$ ) dapat diterima, dengan t hitung > t tabel ( $2,183 > 1,662$ )

H3 : Adanya pengaruh yang positif antara Kebutuhan Sosial ( $X_3$ ) terhadap Konsep Kewirausahaan ( $Y_1$ ) dapat diterima, dengan t hitung > t tabel ( $7,263 > 1,662$ ).

H4 : Adanya pengaruh yang positif antara Konsep Kewirausahaan ( $Y_1$ ) terhadap loyalitas ( $Y_2$ ) dapat diterima, dengan t hitung > t tabel ( $7,217 > 1,662$ ).

6. Koefisien Determinasi

- a. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *adjusted R Square* yaitu sebesar 0,701 yang menunjukkan bahwa antara Kebutuhan Penghargaan ( $X_1$ ), Kebutuhan aktualisasi Diri ( $X_2$ ), kebutuhan Sosial  $X_3$ ) secara bersama-sama dapat menjelaskan Konsep Kewirausahaan ( $Y_1$ ) sebesar 70,1 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati.
- b. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* yaitu sebesar 0,370 yang menunjukkan bahwa antara Konsep Kewirausahaan ( $Y_1$ ) dapat menjelaskan pendapatan Usaha ( $Y_2$ ) sebesar 37,00 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati.

V. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh antara Kebutuhan Penghargaan dengan Konsep Kewirausahaan.
- b. Ada pengaruh antara kebutuhan Aktualisasi Diri dengan Konsep Kewirausahaan.

c. Ada pengaruh antara Kebutuhan Sosial dengan Konsep Kewirausahaan.

d. Ada pengaruh antara Konsep Kewirausahaan terhadap Peningkatan pendapatn Usaha.

2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan maka selanjutnya akan diberi beberapa saran dengan harapan akan berguna sebagai berikut :

- a. Kebutuhan Aktualisasi Diri dalam beberapa kaitannya dengan usaha bersama distribusi garam ini perlu ditekankan kembali untuk lebih mengarah kepada keterkaitan dengan pola pemahaman kewirausahaan. Sebagai contoh diperlukan event pertemuan dengan sesama anggota distribusi garam se region Semarang. Diharapkan tumbuhnya sharing dan pola berbagi mengarahkan kepada kebaikan pesonalisasi orang dalam berkarya.
- b. Kebutuhan penghargaan juga merupakan hal yang perlu ditingkatkan dalam pola pola kerja sama yang lebih besar dibanding hanya memberikan harga , nilai discount dan barang tambahan. Diperlukan adanya beberapa hal kecil yang diberikan diluar nilai uang yakni angka loyalitas dan nilai kesetiaan antar distributor  
Kebutuhan sosial yang diarahkan disini adalah hal yang menyangkut sejauh mana nilai materi dalam usaha kecil yang mereka kembangkan tidak akan menjadi sia sia ketika diganti dengan proses sosialisasi dan komunikasi yang baik antar anggota distributor. Kebutuhan ini menyangkut bagaimana usahawan medapatkan layanan sosial yang cukup dengan adanya kerjasasama usaha distribusi garam ini

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adhani, A. R. (2013). Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri dan Beban Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(4), 1223-1233.
- Ardana, I.K., Ni, W.M.& I, W.M.U. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arshad, S., Rabiya, A., & Mushtaq, A. (2012). The Impact of Fairness on Employee Performance in Pakistan Telecommunication Company, Limited, Islamabad. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 2(4), 10-19.
- Cong, N. N. & Dung, N. V. (2013). Effects of Motivation and Job Satisfaction on Employees' Performance at Petrovietnam Nghe an Construction Joints Stock Corporation (PVNC). *International Journal of Business and Social Science*, 4(6), 212-217.
- Dhania, D. R. (2010). Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja (Studi pada Medical Representatif di Kota Kudus). *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1(1), 15-23.
- Fadilla, R. (2009). Pengaruh Sistem Penghargaan terhadap Kinerja Karyawan Bank Danamon Cabang Utama Medan. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Feist, J. & Gregory, J. F. (2011). *Teori Kepribadian* (Edisi Tujuh). Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, I. (2008). *Pengantar Bisnis* (Edisi Kedua). Yogyakarta: BPF.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research* (Jilid 3). Yogyakarta: Andi.
- Hasibuan, M. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawati, A. (2012). Pengaruh Motivasi dan Kemampuan terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Batu. *Jurnal Dinamika Dotcom*, 3(2), 107-120.
- Hersey, P. & Ken, H. (1969). *Management of Organizational Behavior Utilizing Human Resources* (Fourth Edition). United States of America: PrenticeHall, Inc.